



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PROGRAM KEAHLIAN AGRIBISNIS TANAMAN

Bidang Keahlian : Agribisnis dan Agriteknologi
Program Keahlian : Agribisnis Tanaman Perkebunan
Mata Pelajaran : Dasar-dasar Agribisnis Tanaman
Fase : E
Nama Penyusun : Rosna Ainun, S.P
Instansi : SMK N 1 Kuta Baharu

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

TAHAP 1 : Proses Bisnis Bidang Agribisnis Pertanian

- 1.1. Memahami proses/alur bisnis bidang Agribisnis Tanaman
- 1.2. Memahami manajemen produksi tanaman
- 2.1. Memahami perkembangan proses produksi tanaman secara konvensional sampai dengan modern
- 2.2. Memahami isu pemanasan global, perubahan iklim, ketersediaan pangan global dan pengaruhnya terhadap dunia pertanian
- 2.3. Memahami perkembangan alat dan mesin pertanian konvensional sampai yang otomatis dan berbasis *Internet of Things (IoT)*, serta penerapan bioteknologi dalam pertanian
- 3.1. Memahami profil *agripreneur* yang mampu membaca peluang pasar dan usaha
- 3.2. Memahami profesi pemroduksi tanaman (petani) dalam rangka menumbuhkan jiwa wirausaha
- 3.3. Memahami profil *agripreneur* yang mampu membaca peluang pasar dan usaha
- 7.2. Memahami kelembagaan pada rantai produksi dan pasar serta pelestarian kearifan lokal



Tahap 2: Proses Produksi Tanaman

- 5.1. Memahami faktor biotik yang berpengaruh pada proses produksi tanaman
- 5.2. Memahami faktor abiotik yang berpengaruh pada proses produksi tanaman
- 7.1. Memahami penerapan & pengelolaan K3, pengelolaan lahan, sumber daya pendukung, pengelolaan limbah dengan prinsip 8R (*Rethink, Reduce, Reuse, Refurbish, Repair, Repurpose, dan Recycle*)
- 4.1. Menjelaskan proses produksi tanaman yang meliputi persiapan tanam, pemeliharaan tanaman dan panen
- 4.2. Menjelaskan teknis penanganan pasca panen, dan distribusinya



TAHAP 3 : Teknik Pembiakan Tanaman

- 6.1. Memahami pembiakan tanaman secara generatif dan vegetatif, baik konvensional maupun modern.
- 6.2. Menerapkan pembiakan tanaman generatif dan vegetatif baik konvensional maupun modern secara sederhana
- 4.3. Menerapkan teknis dasar proses produksi tanaman (persiapan tanam, persiapan lahan, pemeliharaan, panen, penanganan pascapanen dan distribusinya).

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
1. Proses bisnis secara menyeluruh di bidang agribisnis tanaman	Pada akhir fase E, peserta didik dapat memahami proses bisnis secara menyeluruh manajemen produksi bidang agribisnis tanaman, antara lain penerapan K3LH, perencanaan produk, mata rantai pasok (<i>Supply Chain</i>), logistik, proses produksi, penggunaan dan perawatan peralatan di bidang agribisnis tanaman, serta pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal.	1. Memahami proses/alur bisnis pada bidang agribisnis tanaman. 2. Memahami manajemen produksi tanaman	TAHAP 1 : Proses Bisnis Bidang Agribisnis Pertanian 1.1. Memahami proses/alur bisnis bidang Agribisnis Tanaman 1.2. Memahami manajemen produksi produksi tanaman 2.1. Memahami perkembangan proses produksi tanaman secara konvensional sampai dengan modern 2.2. Memahami isu pemanasan global, perubahan iklim, ketersediaan pangan global dan pengaruhnya terhadap dunia pertanian 2.3. Memahami perkembangan alat dan mesin pertanian konvensional sampai yang otomatis dan berbasis Internet of Things (<i>IoT</i>), serta penerapan bioteknologi dalam pertanian. 3.1. Memahami profil <i>agripreneur</i> yang mampu membaca peluang pasar dan usaha 3.2. Memahami profesi pemroduksi tanaman (petani) dalam rangka menumbuhkan jiwa wirausaha 3.3. Memahami peluang usaha dan peluang bekerja di bidang agribisnis tanaman

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
			7.2. Memahami kelembagaan pada rantai produksi dan pasar serta pelestarian kearifan lokal
2. Perkembangan teknologi produksi dan isu-isu global terkait dengan agribisnis dan industri tanaman	Pada akhir fase E, peserta didik dapat memahami perkembangan proses produksi tanaman secara konvensional sampai modern, pertanian perkotaan (<i>urban farming</i>), alat dan mesin pertanian dari yang konvensional sampai yang otomatis dan berbasis <i>IOT</i> , <i>smart farming</i> dan isu pemanasan global, perubahan iklim, ketersediaan pangan global, regional dan lokal, <i>sustainable farming</i> (pertanian berkelanjutan), serta penerapan bioteknologi dalam pertanian	2.1 Memahami perkembangan proses produksi tanaman secara konvensional sampai modern 2.2 Memahami isu pemanasan global, perubahan iklim, ketersediaan pangan global dan pengaruhnya terhadap dunia pertanian 2.3 Memahami perkembangan alat dan mesin pertanian konvensional sampai yang otomatis dan berbasis <i>IOT</i>, serta penerapan bioteknologi dalam pertanian.	Tahap 2: Proses Produksi Tanaman 5.1. memahami faktor biotik yang berpengaruh pada proses produksi tanaman 5.2. memahami faktor abiotik yang berpengaruh pada proses produksi tanaman 7.1 Memahami penerapan & pengelolaan K3, pengelolaan lahan, sumber daya pendukung, pengelolaan limbah dengan prinsip 8R (<i>Rethink, Reduce, Reuse, Refurbish, Repair, Repurpose, dan Recycle</i>) 4.1. Menjelaskan proses produksi tanaman yang meliputi persiapan tanam, pemeliharaan tanaman dan panen 4.2. Menjelaskan teknis penanganan pasca panen, dan distribusinya .
3. Agripreneur, peluang usaha dan pekerjaan/profesi di	Pada akhir fase E, peserta didik dapat menjelaskan tentang profil agripreneur yang mampu membaca peluang pasar dan	3.1 Memahami profil <i>agripreneur</i> yang mampu membaca peluang pasar dan usaha	

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
bidang agribisnis tanaman	usaha, profesi pemroduksi tanaman (petani) dalam rangka menumbuhkan jiwa wirausaha, serta peluang usaha dan peluang bekerja di bidang agribisnis tanaman.	3.2 Memahami profesi pemroduksi tanaman (petani) dalam rangka menumbuhkan jiwa wirausaha 3.3 Memahami peluang usaha dan peluang bekerja di bidang agribisnis tanaman.	TAHAP 3: Teknik Pembiakan Tanaman 6.1 Memahami pembiakan tanaman secara generatif dan vegetatif, baik konvensional maupun modern 6.2 Menerapkan pembiakan tanaman generative dan vegetatif baik konvensional maupun modern secara sederhana 4.3. Menerapkan teknis dasar proses produksi tanaman (persiapan tanam,persiapan lahan, pemeliharaan,panen, penanganan pasca panen dan distribusinya).
4. Teknis dasar proses produksi tanaman	Pada akhir fase E, peserta didik dapat menjelaskan tentang pembiakan tanaman, persiapan tanam, pemeliharaan tanaman, panen dan penanganan pasca panen, pengemasan, dan distribusi produk hasil panen.	4.1 Memahami proses produksi tanaman yang meliputi persiapan tanam, pemeliharaan tanaman dan panen 4.2 Memahami teknis penanganan pasca panen, dan distribusinya 4.3 Menerapkan teknis dasar proses produksi tanaman (persiapan tanam,persiapan lahan, pemeliharaan,panen, penanganan pasca panen dan distribusinya).	
5. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses produksi tanaman	Pada akhir fase E, peserta didik dapat menjelaskan tentang faktor-faktor yang berpengaruh kepada proses produksi tanaman: faktor edafik, climatic, genetic, biotik, dan pirik.	5.1 Memahami faktor biotik yang berpengaruh pada proses produksi tanaman 5.2 Memahami faktor abiotik yang berpengaruh pada proses produksi tanaman	
6. Pembiakan tanaman	Pada akhir fase E, peserta didik dapat menjelaskan tentang pembiakan tanaman secara generatif dan vegetatif, baik konvensional maupun modern.	6.1 Memahami pembiakan tanaman secara generatif dan vegetatif, baik konvensional maupun modern. 6.2 Menerapkan pembiakan tanaman generatif dan vegetative baik secara konvensional maupun modern secara sederhana	

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
7. Pengelolaan menyeluruh proses produksi tanaman	Pada akhir fase E, peserta didik dapat memahami penerapan dan pengelolaan K3, pengelolaan lahan, sumber daya alam pendukung, sumber daya manusia, produksi tanaman berkelanjutan, limbah dengan prinsip 8R (<i>Rethink, Reduce, Reuse, Refurbish, Repair, Repurpose, dan Recycle</i>), kelembagaan pada rantai produksi dan pasar, serta pelestarian kearifan lokal.	7.1 Memahami penerapan & pengelolaan K3, pengelolaan lahan, sumber daya pendukung, pengelolaan limbah dengan prinsip 8R (<i>Rethink, Reduce, Reuse, Refurbish, Repair, Repurpose, dan Recycle</i>) 7.2 Memahami kelembagaan pada rantai produksi dan pasar serta pelestarian kearifan lokal	

Mengetahui/Menyetujui
Kepala SMK Negeri 1 Kuta Baharu

Kuta Baharu, Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Yudyo Setyo Nugroho, S.ST
NIP. 19861219 201103 1 002

Rosna Ainun, S.P
NIPPPK. 19840722 202221 2 003